



Rumah Sakit Unhas

PENGELOLAAN IMPLANT PADA PASIEN OPERASI

No. Dokumen
2063/UN4.24.0/OT.01.0
0/2023

No. Revisi
01

Halaman
1 dari 4

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR INSTALASI FARMASI

Tanggal Terbit
21 Februari 2023

Ditetapkan,
Direktur Utama,
dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)
NIP. 196705241995031001



Pengertian

Kegiatan yang dimulai dari proses perencanaan, pengadaan hingga penggunaan implant pada pasien operasi yang diajukan dengan mengisi Formulir Pengajuan Rencana Operasi Penggunaan Implant yang dibuat minimal 3 hari sebelum rencana tindakan operasi dilakukan.

Tujuan

Sebagai acuan untuk penerapan langkah dalam hal mengendalikan pemakaian implant sesuai SOP Rumah Sakit

Kebijakan

Penggunaan implant merupakan penggunaan yang membutuhkan penanganan khusus sehingga dibutuhkan mekanisme khusus untuk pengelolaan penggunaan implant (Sesuai Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor : 28/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Unhas).

Prosedur

- A. Proses Pemilihan**
- Bidang Pelayanan Medik (Yanmed) melakukan identifikasi dan membuat daftar kebutuhan implant sesuai jenis tindakan yang akan dilakukan.
 - Daftar kebutuhan implant diserahkan ke bagian kerjasama dan inovasi untuk mengajukan kerjasama dengan penyedia implant.
- B. Proses Perencanaan**
- Bidang Pelayanan medik mengusulkan permintaan rencana penggunaan implant ke Instalasi farmasi.
 - Implant yang akan digunakan berasal dari penyedia yang telah bekerjasama dengan rumah sakit.
 - Instalasi Farmasi akan mengalokasikan anggaran dalam perencanaan untuk penggunaan implant setiap triwulan.
- C. Proses Pengajuan Rencana Penggunaan Implant**
- DPJP mengisi Formulir Pengajuan Rencana Penggunaan Implant yaitu :
 - Identitas Pasien
 - Rencana Bedah
 - Asuransi penjamin (diisi oleh staf yanmed)
 - Estimasi Biaya Implant (diisi oleh staf yanmed)



Rumah Sakit Unhas

PENGELOLAAN IMPLANT PADA PASIEN OPERASI

No. Dokumen
2063/UN4.24.0/OT.01.0
0/2023

No. Revisi
01

Halaman
1 dari 4

2. DPJP menyerahkan Formulir Pengajuan Rencana Penggunaan Implant kepada staf bagian pelayanan medik. Kemudian staf yanmed akan berkoordinasi dengan Pusat Penjaminan Pasien (P3) RS untuk menghitung estimasi biaya klaim pembayaran untuk pasien BPJS dan berkoordinasi dengan staf bagian Kerjasama untuk Pasien Asuransi/korporasi.
3. Staf yanmed berkoordinasi dengan instalasi layanan pengadaan (ILP) untuk informasi biaya implant dari penyedia. Staf yanmed menuliskan pada form : estimasi klaim pembayaran dari asuransi penjamin dan estimasi biaya implant dari penyedia.
4. Form tersebut kemudian akan diverifikasi oleh kepala bidang yanmed dan jika disetujui maka selanjutnya berkoordinasi dengan farmasi. Jika rencana penggunaan implant tidak disetujui, maka staf yanmed akan berkoordinasi kembali dengan DPJP.
5. Form pengajuan implant diserahkan ke Depo Farmasi OK/HD/ICU untuk diteruskan ke ILP untuk dilakukan pemesanan.

D. Proses Penggunaan Implant

1. Implant yang akan digunakan diserahkan ke petugas CSSD untuk dilakukan sterilisasi. Perawat COT mencatat di Buku Pemakaian Implant dan Form Daftar Pemakaian Implant. Terkhusus untuk implant Bedah Mulut/Onkologi, plate yang akan digunakan diserahkan ke DPJP untuk dilakukan pencetakan sesuai dengan kebutuhan pasien yang dilakukan 1 hari sebelum operasi.
2. Perawat COT melaporkan ke Depo Farmasi OK/HD/ICU implant yang digunakan pasien. Apabila terdapat sisa implant, maka perawat COT menyerahkan ke petugas Depo Farmasi OK/HD/ICU untuk dikembalikan ke penyedia.
3. Depo Farmasi OK/HD/ICU melaporkan penggunaan implant ke Gudang Farmasi. Petugas Gudang farmasi membuat pengajuan pada aplikasi SIM RS. Setelah pengajuan diproses oleh ILP. Gudang Farmasi akan mengecek kesesuaian implant yang digunakan dengan Formulir Pengajuan Rencana Penggunaan Implant jika telah sesuai petugas Gudang farmasi akan melakukan penerimaan implant melalui system.
6. Petugas Depo Farmasi OK/HD/ICU melakukan penginputan implant pasien kedalam *billing* pasien.



Rumah Sakit Unhas

PENGELOLAAN IMPLANT PADA PASIEN OPERASI

No. Dokumen
2063/UN4.24.0/OT.01.0
0/2023

No. Revisi
01

Halaman
1 dari 4

Unit Terkait

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Jalan
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Bedah Sentral
5. Instalasi CSSD
6. Pusat Penjaminan Pasien (P3)
7. Instalasi Layanan Pengadaan
8. Sie. Kerjasama dan Inovasi
9. Depo Farmasi OK/HD/ICU
10. Gudang Farmasi

Dokumen Terkait

1. Formulir Pengajuan Rencana Operasi Penggunaan Implant
2. Form Daftar Pemakaian Implant
3. Buku Pemakaian Implant

Petugas Terkait

1. Dokter
2. Perawat
3. Bidang Pelayanan Medik
4. Kepala Instalasi Farmasi
5. Apoteker
6. TTK
7. Staf PLP
8. Staf CSSD
9. Staf Kerjasama



Rumah Sakit Unhas

PENGELOLAAN IMPLANT PADA PASIEN OPERASI

No. Dokumen
2063/UN4.24.0/OT.01.0
0/2023

No. Revisi
01

Halaman
1 dari 4

Diagram Alur

